

**DEPRESI PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
DAN HUJAN PUN BERHENTI KARYA FARIDA SUSANTY**

**(Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra)
(2014)**

**DEPRESSION OF THE MAIN FIGURE
IN DAN HUJAN PUN BERHENTI'S NOVEL BY FARIDA SUSANTY
(A RESEARCH OF PSYCHOANALYTIC LITERARY)**

DHINAR AJENG FITRIANY

ABSTRACT

The purpose of this research was to acquire deep description about depression of the main figure in Dan Hujan pun Berhenti's Novel by Farida Susanty. This research was taken part from January 2014 to September 2014. It was a qualitative research with content analysis method. This research was analyzed through structural literary approach and psychoanalytic literary approach. The data were collected through document study, data observation about depression in Dan Hujan pun Berhenti's novel by Farida Susanty, and were checked with novel review and interview. The result of this research indicates that Leo as the main figure suffers depression. In this research was founded seventeen forms of depression, namely neurotic, organic, endogen, schizoaffective, somatogenic, reaction, kids-teenager, exhaustion, symptomatic, mask, situational, holiday blues, endogenous, vegetative, agitative, dysritmic, and psychotic. The dysritmic depression dominates depression from the main figure in its novel (22% or 61 quotation data). Beside the forms of depression, also there were founded symptoms, causes, effects, solutions about depression. The findings lead to recommendation to literature educator in order to use psychology novel in literature lesson. It is also recommended to novel reader, literature researcher, parents, psychologist and psychiatrist.

Keywords: depression, novel, psychoanalytic literary

**DEPRESI PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
DAN HUJAN PUN BERHENTI KARYA FARIDA SUSANTY**

(Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra)

DHINAR AJENG FITRIANY

RINGKASAN

Penelitian *Depresi pada Tokoh Utama dalam Novel Dan Hujan pun Berhenti Karya Farida Susanty (Suatu Penelitian Psikoanalisis Sastra)* dilatarbelakangi penelitian yang mengacu pada psikoanalisis sastra dengan menggunakan novel psikologi minim dilakukan, padahal penelitian tersebut berguna dalam pembelajaran sastra. Untuk itu, peneliti yang menemukan fenomena terkait psikologi, yakni depresi, dalam novel *Dan Hujan pun Berhenti* melakukan penelitian terkait psikonalisis sastra. Peneliti memfokuskan penelitian depresi pada tokoh utama, karena di samping terdapat fenomena depresi dalam novel, depresi dimungkinkan dialami tiap orang, termasuk pembelajar sastra. Tokoh utama dipilih peneliti karena tokoh utama memegang sentral cerita. Novel *Dan Hujan pun Berhenti* dipilih peneliti karena menampilkan konflik psikologi sehingga novel tersebut dapat ditelaah dengan psikoanalisis sastra. Novel memberikan manfaat positif untuk sastra yang terungkap melalui ekspresi kejiwaan yang dihadirkan pengarang. Ekspresi tersebut terungkap dalam psikoanalisis sastra yang didasarkan pada psikoanalisis yang mengkaji id, ego, superego yang mungkin tidak seimbang. Salah satu bentuk ketidakseimbangan itu adalah depresi. Perihal depresi yang termuat dalam novel psikologi ini dianalisis menggunakan acuan psikoanalisis sastra.

Dalam penelitian ini terdapat tujuh langkah prosedur pengumpulan data. Prosedur-prosedur terdiri atas: (1) membaca novel *Dan Hujan pun Berhenti* karya Farida Susanty, (2) mencari fenomena menarik, (3) menetapkan depresi pada tokoh utama sebagai data, (4) menetapkan novel *Dan Hujan pun Berhenti* karya Farida Susanty sebagai sumber data, (5) menetapkan analisis isi sebagai metode penelitian, (6) menetapkan pendekatan struktural dan pendekatan psikoanalisis sastra sebagai pendekatan penelitian, (7) melakukan studi pustaka dan pengamatan depresi pada tokoh utama. Data diuji keabsahannya dengan resensi novel dan wawancara narasumber yang memahami depresi dan novel terkait.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini terdiri atas: (1) membaca novel *Dan Hujan pun Berhenti*, mencari, mengklasifikasikan tokoh dan perwatakan, (2) menganalisis tokoh dan perwatakan, (3) mengklasifikasikan data yang memuat depresi, (4) menganalisis penggambaran karakterisasi yang menunjukkan depresi pada tokoh utama, (5) menganalisis data terkait depresi, (6) menganalisis penggambaran id, ego, dan superego pada Leo berdasarkan psikoanalisis sastra. Berdasarkan penelitian dapat dibahas Leo mengalami depresi, yakni tujuh belas jenis depresi, seperti neurotik, organik, endogen, skizoafektif, somatogenik, reaksi, pada anak remaja, kelelahan, simptomatik, terselubung, situasional, *holiday blues*, endogenous, vegetatif, agitatif, disritmik, dan psikotik. Depresi disritmik mendominasi depresi pada Leo sebanyak 22% (61 data). Di samping itu, dibahas pula mengenai gejala, penyebab, akibat, penanganan depresi pada Leo. Penelitian ini menghasilkan delapan kesimpulan, yakni berkaitan tokoh dan perwatakan, penggambaran karakterisasi yang menunjukkan depresi, sebelas gejala depresi, tujuh belas jenis depresi, enam penyebab depresi, sembilan belas akibat depresi, sepuluh penanganan depresi, serta ketidakseimbangan id, ego, superego. Penelitian bermanfaat ini direkomendasikan khususnya untuk pengajar sastra, pembaca novel, peneliti sastra, orangtua, psikolog dan psikiater.